

**HAMBATAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI
USTADZ DAN SANTRI DALAM PPROSES
HAFALAN AL QURAN DI PONDOK
PESANTREN DARUL HUFADZ
PESAWARAN LAMPUNG**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

**Fitrah Amanda Awalyanti
NPM. 1841010469**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/ 2024**

**HAMBATAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI
USTADZ DAN SANTRI DALAM PPROSES
HAFALAN AL QURAN DI PONDOK
PESANTREN DARUL HUFADZ
PESAWARAN LAMPUNG**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

Fitrah Amanda Awalyanti

NPM. 1841010469

Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam

DOSEN PEMBIMBING :

PEMBIMBING I : Dr. H. Rosidi, MA

PEMBIMBING II : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui Hambatan komunikasi antarpribadi antara ustadz dan santri dalam pembinaan hafalan di Pondok Pesantren Darul Hufadz Pesawarn Lampung. Faktor pendukung dan penghambat komunikasi antarpribadi antara ustadz dan santri dalam pembinaan hafalan di Pondok Pesantren Darul Hufadz Pesawaran Lampung. Solusi untuk mengatasi hambatan ini meliputi penjadwalan yang tepat, penciptaan lingkungan yang tenang, penerapan peraturan kelas, pemahaman mendalam terhadap makna ayat Al-Qur'an, pemberian motivasi, penggunaan reward dan punishment, menjaga kesehatan santri, dan konsistensi dalam murojaah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, alat perekam, wawancara, dan dokumentasi, dengan menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung melibatkan beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis. Santri harus memahami tajwid dan makhrojul huruf sebelum memulai hafalan. Mereka dikelompokkan berdasarkan kemampuan untuk memudahkan pembinaan, menggunakan metode talaqqi (penyetoran hafalan langsung) dan takrir (pengulangan hafalan). Target hafalan yang ditetapkan adalah 4 halaman per minggu atau 12 halaman per bulan, dengan pengawasan yang ketat dari ustadz. Faktor pendukung pola komunikasi antarpribadi dalam pembinaan hafalan Al-Qur'an meliputi: pengelompokkan berdasarkan kemampuan, motivasi pembimbing, pemberian penghargaan (reward) dan punishment. Faktor penghambat dan pendukung komunikasi antarpribadi antara ustadz dan santri dalam proses hafalan Al-Qur'an mencakup kebisingan, kurangnya motivasi, kemiripan ayat, kondisi fisik santri yang kurang optimal, dan ketidakhadiran santri. Solusi untuk mengatasi hambatan ini meliputi penjadwalan yang tepat, penciptaan

lingkungan yang tenang, penerapan peraturan kelas, pemahaman mendalam terhadap makna ayat Al-Qur'an, pemberian motivasi, penggunaan reward dan punishment, menjaga kesehatan santri, dan konsistensi dalam murojaah. Dengan memahami faktor pendukung dan hambatan dalam komunikasi antarpribadi, diharapkan dapat diterapkan solusi-solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti peningkatan motivasi, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, dan penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif.

Kata Kunci: *Hambatan Komunikasi, Proses Hafalan Alquran, Pesantren Darul Hufadz*



ABSTRACT

This research aims to determine the barriers to interpersonal communication between ustadz and students in rote learning at the Darul Hufadz Pesawarn Islamic Boarding School, Lampung. Supporting and inhibiting factors for interpersonal communication between ustadz and students in rote learning at the Darul Hufadz Pesawaran Islamic Boarding School, Lampung. Solutions to overcome these obstacles include proper scheduling, creating a calm environment, implementing class rules, in-depth understanding of the meaning of Al-Qur'an verses, providing motivation, using rewards and punishment, maintaining the health of students, and consistency in murojaah.

The type of research used is descriptive qualitative. The data used in this research was obtained from primary data and secondary data. The data collection techniques used in this research are observation, recording equipment, interviews, and documentation, using data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification.

The results of this research show that the process of memorizing the Al-Qur'an at the Darul Hufadz Lampung Islamic Boarding School involves several structured and systematic stages. Students must understand the tajwid and makhrojul letters before starting to memorize them. They are grouped based on ability to facilitate coaching, using the methods of talaqqi (direct memorization) and takrir (memorization repetition). The memorization target set is 4 pages per week or 12 pages per month, with close supervision from the ustadz. Supporting factors for interpersonal communication patterns in developing Al-Qur'an memorization include: grouping based on ability, supervisor motivation, reward and punishment. Factors inhibiting and supporting interpersonal communication between ustadz and students in the process of memorizing the Qur'an include noise, lack of motivation, similarity of verses, less than optimal physical condition of students, and absence of students. Solutions to overcome these obstacles include proper scheduling, creating a calm environment, implementing class rules, in-depth understanding of the meaning of Al-Qur'an verses, providing

motivation, using rewards and punishment, maintaining the health of students, and consistency in murojaah. By understanding the supporting factors and obstacles in interpersonal communication, it is hoped that appropriate solutions can be implemented to improve the quality of learning, such as increasing motivation, creating a conducive learning environment, and implementing more effective learning methods.

Keywords: *Communication Barriers, Al-Quran Memorization Process, Darul Hufadz Islamic Boarding School*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitrah Amanda Awalyanti
NPM : 1841010469
Program studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“HAMBATAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI USTADZ DAN SANTRI DALAM PROSES HAFALAN AL QURAN DI PONDOK PESANTREN DARUL HUFADZ PESAWARAN LAMPUNG”** Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini saya dibuat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 26 Maret 2024
Penulis



The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow 3000 Rupiah 'Meterai Tempel' (adhesive stamp). The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '3000', and 'METERAI TEMPEL'. A unique alphanumeric code '1EALX249027819' is printed at the bottom of the stamp.

Fitrah Amanda Awalyanti
NPM. 1841010469



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratnin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: Hambatan Komunikasi Antarpribadi Ustadz dan Santri Dalam Proses Hafalan Al Quran di Pondok Pesantren Darul Hufadz Pesawaran Lampung

Nama : Fitriah Amanda Awalyanti
NPM : 1841010469
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Rosidi, MA
NIP.196503051994031005


Nadva Amalia Nasoetion, M.Si
NIP. 199007272019032026

Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. H. Khairullah, S.Ag., MA
NIP. 197303052000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 TelP(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Hambatan Komunikasi Anatarpribadi Ustadz dan Santri Dalam Proses Hafalan Al Quran di Pondok Pesantren Darul Hufazh Pesawaran Lampung**. Disusun oleh: **Fitrah Amanda Awalyanti**, NPM: **1841010469**, Jurusan: **Komunikasi dan Penyiaran Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Kamis, 04 Juli 2024.

Tim Penguji

Ketua : **Subhan Arif, S.Ag, M.Ag**

Sekretaris : **Umi Rojiati, M.Kom.I**

Penguji I : **Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I**

Penguji II : **Dr. H. Rosidi, M.A**

Penguji III : **Nadya Amalia Nasoetion, M.Si**

Mengetahui,
Dean Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi



Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag

NIP.196511011995031001

MOTTO

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Bacalah Al-Qur’an, karena ia akan datang pada hari kiamat memberikan syafaat kepada pembacanya.”

(Hadits Riwayat Muslim).



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT karena atas Izin, Karunia, dan Ridho-Nya yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini saya persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada:


1. Kepada lelaki terkuat dan wanita tersabar yang sangat ingin anaknya menjadi sarjana, Bapak Suparno dan Ibu Hayati. Terimakasih telah merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya sampai saya bisa berada di posisi ini. Terimakasih untuk semua doa dan dukungannya, semoga ayah dan ibu selalu sehat dan hiduplah lebih lama lagi. Ayah dan Ibu harus selalu ada disetiap proses perjalanan dan pencapaian saya..
2. Kepada kakek tercinta Alm. H. Habidi serta kedua Adik saya Faradila Dafa Yanti dan Feronisa yang selalu memberikan dukungan, dorongan semangat dan doa.
3. Teman saya Windi Wulandari & Fadhil Taqi yang telah berjuang bersama saya dan teman-teman kelas KPI G yang juga membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan memperoleh pengalaman yang luar biasa dan selalu saya banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Fitrah Amanda Awalyanti, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 1 Februari 2000, anak pertama Dari Bapak Suparno dan Ibu Hariyati. Pendidikan dimulai dari TK Nurul Fuad Panjang dan selesai pada tahun 2006, selanjutnya SD Xaverius 3 Panjang selesai pada tahun 2012, SMPN 11 Bandar Lampung selesai pada Tahun 2015, SMA Al – Azhar 3 Bandar Lampung selesai pada tahun 2018, dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dimulai pada Semester 1 Tahun Akademik 2018/2019.

Bandar Lampung, 30 Juli 2024
Yang Membuat,

Fitrah Amanda Awalyanti
NPM.1841010469



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi penjas serta penerang bagi hamba-Nya yang berfikir dan berusaha mencari hidayah, taufiq serta inayah-Nya. Dengan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah dalam Implementasi Nilai Kejujuran dan Kesopanan Santri Di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah”. Shalawat serta salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya juga para pengikut sunah-sunahnya. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Penulisan karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berjasa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu rasa terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag, selaku dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Khairullah, S.Ag., MA selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom. selaku sekretaris Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu.
3. Bapak Dr. H. Rosidi, MA dan Ibu Nadya Amalia Nasoetion, M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran-saran dan nasehat-nasehat terhadap penyelesaian Skripsi ini.
4. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Hufadz Pesawaran Lampung, yang telah memberikan bimbingan selama penelitian lapangan. Semoga bisa bermanfaat bagi panti dan kita semua sebagai pembaca.
5. Seluruh pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberi ilmu dan arahan pada penulis.

7. Seluruh petugas Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung serta petugas Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemui kesulitan-kesulitan, akan tetapi dapat terselesaikan dengan baik berkat karunia Allah SWT dan dukungan serta bimbingan dari dosen pembimbing I dan II juga atas dukungan dari teman-teman yang selama ini mendampingi dalam menyelesaikan skripsi sehingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Aamiin ya Robbal Alamien.

Bandar Lampung, Juni 2024

Penulis,

Fitrah Amanda Awalyanti

NPM.1841010469



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN BIMBINGAN	ix
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	6
C. Fokus & sub- Fokus Penelitian	16
D. Rumusan Masalah.....	16
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	17
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	18
H. Metode penelitian.....	23
I. Sistematika Pembahasan	30
BAB II HAMBATAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI ANTAR USTADZ DAN SANTRI DALAM PROSES HAFALAN AL QURAN	
A. Komunikasi Antarpribadi.....	33
1. Komunikasi	33
a. Pengertian Komunikasi	33
b. Bentuk Komunikasi	35
c. Unsur Komunikasi	36
2. Komunikasi Antarpribadi	37
a. Pengertian Komunikasi Antarpribadi	37
b. Proses Komunikasi Antarpribadi	38
c. Komponen Komunikasi Antarpribadi	40

d. Sifat Komunikasi Antarpribadi	42
e. Fungsi Komunikasi Antarpribadi	43
f. Tujuan Komunikasi Antarpribadi	44
3. Komunikasi Antarpribadi Efektif	44
a. Pengertian Komunikasi Antarpribadi Efektif	44
b. Faktor Keefektifan Komunikasi Antarpribadi Efektif	46
c. Karakteristik Komunikasi Antarpribadi Efektif ..	47
B. Hambatan Komunikasi Antarpribadi	49
1. Hambatan	49
a. Pengertian Hambatan	49
2. Hambatan Komunikasi Antarpribadi	50
a. Pengertian Hambatan Komunikasi Antarpribadi ..	50
b. Upaya Dalam Mengatasi Hambatan Komunikasi Antarpribadi	51
C. Ustadz dan Santri.....	53
1. Pengertian Ustadz.....	53
2. Pengertian Santri	55
D. Menghafal Quran.....	56
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an.....	56
2. Metode Menghafal Al-Quran.	57
3. Syarat Menghafal Alquran.....	59
4. Faktor- Faktor Pendukung Dalam Menghafal Al-Quran.61	
5. Faktor-faktor Penghambat Dalam Menghafal Al-Quran.63	
E. Pondok Pesantren	66
1. Pengertian Pondok Pesantren	66
2. Tujuan Pondok Pesantren	68
3. Ciri Khas Pondok Pesantren.....	70
4. Pola Asuh Di Pesantren.....	72

BAB III PONDOK PESANTREN DARUL HUFADZ HAMBATAN KOMUNIKASI ANTARA USTADZ DAN SANTRI DALAM PROSES HAFALAN SANTRI

A. Profil Pesantren Darul Hufadz.....	77
1. Sejarah Singkat	77
2. Visi & Misi, Standar Lulusan MTS Darul Hufadz Lampung	78

3. Struktur Kepengurusan.....	78
4. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung	80
5. Sarana dan Prasarana	82
B. Komunikasi Antara Ustadz dan Santri.....	93
1. Proses Menghafal Alquran Di Pondok Pesantren Darul Hufadz	94
2. Hambatan Komunikasi Ustadz dan Santri dalam Proses Hafalan Alquran Di Pondok Pesantren Darul Hufadz	99
3. Solusi Komunikasi Ustadz dan Santri dalam Proses Hafalan Alquran Di Pondok Pesantren Darul Hufadz	106

BAB IV ANALISIS DATA HAMBATAN KOMUNIKASI USTAD DAN SANTRI

A. Analisis Proses Hafalan Santri di Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung.....	115
1. Santri Harus Paham Makhrojul Huruf/Tajwid.....	115
2. Pengelompokan Santri (Holoqoh)	116
3. Metode Tallaqi dan Takrir.....	116
4. Target Para Hafal Santri.....	117
B. Analisis Hambatan dan Solusi Dalam Komunikai Antarpribadi Ustadz dan Santri dalam Proses Hafalan Alquran.....	119
1. Hambatan Dalam Komunikai Antarpribadi Ustadz dan Santri dalam Proses Hafalan Alquran	119
2. Solusi Dalam Komunikai Antarpribadi Ustadz dan Santri dalam Proses Hafalan Alquran	125

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	135
B. Saran	135

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
Tabel 1.1 Struktur Kepengurusan MTs Darul Hufadz Lampung	80
Tabel 1.2 Keadaan Jumlah Siswa MTS Darul Hufadz Tahun 2023 - 2024	82
Tabel 1.3 Data Guru dan Karyawan di MTS Darul Hufadz Lampung	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Judul
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	: Pedoman Wawancara
Lampiran 4	: Pedoman Observasi
Lampiran 5	: Bukti Hadir Munaqosah
Lampiran 6	: Turnitin
Lampiran 7	: Dokumentasi





BAB I PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Judul merupakan bagian penting dan mutlak kegunaannya dalam bentuk semua tulisan maupun karangan, karena judul sebagai pemberi arah sekaligus dapat memberi gambaran dari semua isi yang terkandung didalamnya. Guna menghindari penafsiran yang salah dalam memahami skripsi yang berjudul, "Hambatan Komunikasi Antarpribadi Ustadz dan Santri Dalam Proses Hafalan Al Quran di Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung," perlu dijelaskan dengan singkat beberapa istilah, adapun uraiannya sebagai berikut.

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris dikenal sebagai communication, yang berasal dari kata communication atau communis yang berarti kesamaan makna atau pengertian bersama. Tujuan utamanya adalah untuk mempengaruhi pikiran, sikap, perilaku dan penerima agar dapat melaksanakan apa yang diinginkan oleh si penyampai pesan.¹ Komunikasi adalah suatu proses penyampaian dan penerimaan lambang yang mengandung arti, baik berupa informasi, pemikiran, pengetahuan dan lainnya, dari komunikator ke komunikan. Komunikasi merupakan faktor yang penting dalam hubungan interpersonal.²

Lunandi menyatakan bahwa komunikasi adalah kegiatan menyatakan suatu gagasan dan menerima umpan balik dengan cara menafsirkan pernyataan tentang gagasan dan pernyataan orang lain. Komunikasi tidak hanya sekedar menyampaikan pesan dari komunikator ke komunikan, tetapi ada umpan balik dari pesan yang disampaikan.³ Jadi Komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan lambang yang mengandung arti

¹ Nur Kholisoh, "Strategi Komunikasi Public Relations dan Citra Positif Organisasi", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 13, No. 3, (2015). 195-197. <https://media.neliti.com/media/publications/465555-none-10b5904b.pdf>

² Indah Damayanti, Sri Hadiati Purnamasari, "Hambatan Komunikasi dan Stres Orangtua Siswa Tunarungu Sekolah Dasar Kecamatan Riau", *Jurnal Psikologi Insight*, Vol. 3, No. 1, April 2019, 3. <https://doi.org/10.17509/insight.v3i1.22311>

³ Ibid.

dari komunikator ke komunikan dengan tujuan mempengaruhi pikiran, sikap, perilaku, dan penerima. Komunikasi juga melibatkan umpan balik dari pesan yang disampaikan.

Hambatan komunikasi adalah segala sesuatu yang menghalangi atau mengganggu tercapainya komunikasi yang baik dan juga komunikasi yang efektif. Hambatan komunikasi merupakan segala sesuatu yang dapat mendistorsi pesan atau menghapuskan, hal apapun yang menghalangi penerima dalam menerima pesan.⁴

DeVito menyatakan bahwa hambatan komunikasi memiliki pengertian bahwa segala sesuatu yang dapat mendistorsi pesan atau hal apapun yang menghalangi penerima menerima pesan.⁵

Dari pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa hambatan komunikasi adalah segala bentuk gangguan yang terjadi di dalam proses penyampaian dan penerimaan suatu pesan dari individu kepada individu yang lain yang disebabkan oleh faktor lingkungan maupun faktor fisik dan psikis dari individu itu sendiri.

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang berlangsung antara dua orang, di mana terjadi kontak langsung dalam bentuk percakapan. Komunikasi jenis ini bisa berlangsung secara berhadapan muka (*facetoface*) interaksi tatap muka antar dua, di mana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula.⁶

Sedangkan menurut Deddy Mulyana, komunikasi antarpribadi adalah yang terjadi dalam diri sendiri. Misalnya proses berpikir untuk memecahkan masalah pribadi. Dalam

⁴Indah Dwi Lestari, "Analisis Hambatan Komunikasi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP Negeri Kecamatan Moyo Hulu", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, 2021, 75.
<http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/206>

⁵Indah Damayanti, Sri Hadiati Purnamasari, "Hambatan Komunikasi dan Stres Orangtua Siswa Tunarungu Sekolah Dasar Kecamatan Riau", 3.

⁶Liliweri, *Memahami Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat*, (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 1991),12.

hal ini ada proses Tanya jawab dalam diri sendiri sehingga dapat diperoleh keputusan tertentu.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang baik itu yang terjadi pada diri sendiri maupun interaksi secara langsung atau *facetoface* sehingga pesan dapat sampai sehingga dapat memperoleh suatu keputusan. Komunikasi antarpribadi yang penulis maksud disini adalah komunikasi antarpribadi untuk saling bertukar informasi, ide, atau emosi dengan tujuan mencapai pemahaman bersama atau pengambilan keputusan yang diperlukan.

Kata ustadz berasal dalam Bahasa Arab yang berarti orang yang mengajar. Dalam literatur pendidikan islam seorang guru biasa disebut dengan sebutan *ustadz, mu'allim, murabby, mudarris dan muaddib*.⁸

Menurut J.S Badudu dan Sutan Muhammad Zain, ustadz adalah panggilan kepada seorang guru agama atau orang yang dihormati karena banyak pengetahuan agamanya.⁹ Berdasarkan uraian tersebut yang penulis maksud ustadz disini adalah orang yang mengajarkan ilmu-ilmu agama sekaligus sebagai Pembina dan pembimbing dalam pembentukan karakter kepada santri yang berada di Pondok Pesantren Darul Hufadz Pesawaran Lampung.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia santri adalah seseorang yang berusaha mendalami agama islam dengan sungguh-sungguh atau serius. Santri merupakan seseorang yang sedang belajar memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan tentang agama islam dengan sungguh-sungguh.¹⁰

⁷Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 18.

⁸Abudin Nata, *Perspektif islam tentang hubungan guru-murid*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001), 41.

⁹ J.S Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), 1604.

¹⁰Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 878.

J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain mengartikan santri sebagai orang yang alim dan banyak melakukan ibadah serta banyak ilmunya atau orang yang pergi belajar dan mendalami agama pada suatu lembaga pendidikan khusus pesantren.¹¹ Santri yang penulis maksudkan disini adalah peserta didik yang berada di kelas 7, dimana santri belajar mengenai ilmu-ilmu agama yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan kepada ustadz pada lembaga pendidikan khusus (pesantren) dan telah terdaftar sebagai anggota di Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung, dimana para santri tersebut kelak menjadi santri yang berkarakter.

Menghafal berasal dari akar kata “hafal” yang artinya telah masuk dalam ingatan atau dapat mengucapkan sesuatu di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain.¹² Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar.¹³

Sedangkan Al-Qur’an adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa Arab yang dinukilkan kepada generasi sesudahnya secara mutawattir, tertulis dalam mushaf, dan yang membacanya merupakan ibadah. Apalagi sampai bisa menghafal Al-Qur’an karena Allah memuliakan serta menjamin jasad para hafidz Al-Qur’an akan terjaga dari binatang tanah.¹⁴

Jadi, bisa disimpulkan bahwa menghafal al-Qur’an adalah berusaha mengingat ayat-ayat Al-Qur’an yang sudah dihafal diluar kepala tanpa melihat mushaf Al-Qur’an. Menghafal Al-Qur’an bisa disebut juga dengan tahfidz Al-

¹¹Ibid., 1222.

¹²Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 473.

¹³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), 29.

¹⁴Hasbiyallah, *Ushul Fiqh*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), cet. 2, 9-10.

Qur'an, kata tahfidz merupakan bentuk masdar ghoir mim berarti menghafalkan.

Pondok pesantren adalah dua buah kata yang mempunyai satu kesatuan makna. Kata "pondok" dimungkinkan berasal dari bahasa Arab "funduk" yang artinya hotel atau srama. Pesantren, kata yang mendapat konfiks -an, mempunyai arti yang sama dengan kata pondok, yaitu tempat tinggal santri.¹⁵

Menurut Dawam Raharjo pondok pesantren adalah suatu lembaga keagamaan yang mengajarkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu agama Islam.¹⁶ Sedangkan menurut Sajoko Prasajo pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang umumnya dilakukan dengan sistem non klasikai di mana seorang kyai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santrinya berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab. Kitab-kitab tersebut adalah hasil karangan para ulama abad pertengahan.¹⁷

berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mendeskripsikan bahwa pondok pesantren adalah sebuah institusi keagamaan yang mengajarkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu agama Islam. Ini berarti bahwa pondok pesantren bertujuan untuk membantu orang-orang memahami ajaran-ajaran penting dalam agama Islam. Ada banyak jenis lembaga pendidikan di Indonesia, tetapi pondok pesantren terutama fokus pada pengajaran kitab-kitab suci seperti Al-Quran dan Hadits.

Sistem pengajaran di pondok pesantren umumnya dilakukan dengan cara non klasikai. Artinya, para santri atau murid tidak hanya belajar dari buku-buku teks atau melalui kuliah-kuliah formal seperti yang biasa ditemukan di sekolah-sekolah umum. Sebaliknya, mereka belajar langsung dari

¹⁵Nurfuadi dkk, *Dasar-dasar dan Teori Pendidikan*, (Banyumas: Lutfi Gilang, 2021), 217.

¹⁶Ibid.

¹⁷Dadan Mutaqqien, "Sistem Pendidikan Pondok Pesantren: Sebuah Alternatif Mengatasi Kegagalan Sistem Pendidikan Barat", (Disertai, Universitas Islam Indonesia), 80.

seorang kyai atau guru senior yang memberikan pelajaran secara lisan.

Kitab-kitab yang digunakan sebagai sumber pelajaran biasanya ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama-ulama terkemuka pada abad pertengahan. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan memahami bahasa Arab menjadi sangat penting bagi para santri agar dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang ajaran-ajaran Agama Islam.

Dengan demikian, Pondok Pesantren merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan tradisional Indonesia yang masih populer hingga saat ini karena keberhasilannya dalam menjaga nilai-nilai budaya serta mewariskan pengetahuan agamawi kepada generasi penerus secara turun temurun.

Dari penegasan judul di atas, dapat penulis simpulkan yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah Solusi untuk mengkaji tentang hambatan komunikasi antarpribadi, kesulitan yang terjadi saat dua orang berinteraksi satu sama lain. Dalam kasus ini, seorang santri yang mengalami kesulitan dalam memenuhi target hafalan yang ditentukan oleh Pondok Pesantren sekaligus mencari solusi yang dilakukan oleh Ustadz pembimbing.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Menurut Ruben dan Stewart, manusia adalah entitas sosial yang memiliki kebutuhan dan kemampuan untuk berinteraksi dengan sesama. Komunikasi menjadi proses krusial dalam kehidupan individu. Dalam komunikasi, seseorang atau sekelompok orang, organisasi, bahkan masyarakat secara keseluruhan menciptakan dan memanfaatkan informasi agar dapat terhubung dengan lingkungan maupun sesama.¹⁸ Jadi manusia butuh interaksi sosial agar merasa terhubung dengan lingkungan sekitarnya dan dalam proses itu diperlukan adanya komunikasi serta

¹⁸Damayanti, "Hambatan Komunikasi dan Stres Orangtua Siswa Tunarungu Sekolah Dasar Kecamatan Riau", 2.

penggunaan informasi agar bisa saling memahami satu sama lain lebih baik lagi.

Relasi antar manusia dibangun melalui komunikasi, dengan kata lain komunikasi menjadi sarana yang ampuh untuk membangun sebuah relasi antara kita dengan orang lain.¹⁹Jadi intinya komunikasi merupakan kunci penting dalam membangun hubungan antar manusia. Meskipun terkadang sulit untuk melakukan komunikasi secara efektif namun tetap saja harus dicoba agar hubungan kita semakin erat dan harmonis bersama orang-orang disekitar kita.

Bentuk komunikasi yang sering digunakan oleh manusia dalam berinteraksi salah satunya adalah komunikasi interpersonal atau yang biasa disebut komunikasi antarpribadi, yaitu komunikasi yang melibatkan dua atau beberapa orang yang masih dapat diidentifikasi atau bahkan dikenal orang-orang yang terlibat.²⁰

Deddy Mulyana, mengatakan bahwa komunikasi antarpribadi adalah yang terjadi dalam diri sendiri. Misalnya proses berpikir untuk memecahkan masalah pribadi. Dalam hal ini ada proses Tanya jawab dalam diri sendiri sehingga dapat diperoleh keputusan tertentu.²¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang baik itu yang terjadi pada diri sendiri maupun interaksi secara langsung atau *face-to-face* sehingga pesan dapat sampai sehingga dapat memperoleh suatu keputusan. Komunikasi antarpribadi yang penulis maksud disini adalah komunikasi antarpribadi untuk saling bertukar informasi, ide, atau emosi dengan tujuan mencapai pemahaman bersama atau pengambilan keputusan yang diperlukan.

¹⁹ Agus M. Hardjana, *Komunikasi Interpersonal & Interpersonal*, (Yogyakarta: Kansius, 2003), 111.

²⁰ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi Dan Mediana*, (Yogyakarta: PT. Graha Ilmu, 2012), 21.

²¹ Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, 18.

Dalam dunia pendidikan, baik yang bersifat formal maupun non-formal, komunikasi antarpribadi memiliki peran penting. Komunikasi jenis ini dianggap efektif dalam mengubah perilaku seseorang karena mampu memberikan umpan balik secara langsung. Oleh sebab itu, tujuan setiap individu yang terlibat dalam lembaga pendidikan dapat tercapai melalui bina hubungan dan interaksi antar-ustadz dengan santri.

Menurut Yuwafik, komunikasi antarpribadi mencakup berbagai perilaku komunikasi, termasuk hubungan antara ustadz dan santri.²² Dalam konteks pesantren, Ustadz memainkan peran yang sangat penting dalam membimbing santri dalam mempelajari nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian, hubungan antara ustadz dan santri merupakan salah satu bentuk komunikasi antarpribadi yang sangat penting di lingkungan pesantren.

Namun pada kenyataannya dalam berkomunikasi, seringkali pesan yang ingin disampaikan tidak dipahami atau bahkan tidak sampai kepada penerima. Hal ini mengakibatkan tujuan komunikasi tidak tercapai karena adanya hambatan dalam prosesnya.²³ Dalam berbicara dengan orang lain, terkadang pesan kita tidak dimengerti oleh mereka atau bahkan tidak sampai ke telinga mereka sama sekali. Ini bisa membuat tujuan kita dalam berkomunikasi tidak tercapai karena ada masalah yang menghalangi prosesnya.

Hal tersebut akhirnya bisa menjadi sebuah hambatan dalam berkomunikasi antarpribadi, karena menurut Effendy, para ahli komunikasi mengatakan bahwa tidaklah mudah untuk melakukan komunikasi yang benar-benar efektif. Banyak faktor dapat mengganggu jalannya sebuah percakapan dan semua hal yang menyebabkan hambatan disebut sebagai

²²Fakhry Febrian Tuliabu, "Komunikasi Interpersonal Guru Dan Santri Dalam Kegiatan Menghafal AlQuran Di Pondok Pesantren Al-Islam", *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, Vol. 9 No. 1 Januari 2023, 2. DOI: 10.58258/jime.v9i1.4703/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME

²³Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 23.

"noise".²⁴ Jadi untuk melakukan komunikasi yang efektif, penting untuk meminimalkan noise sebanyak mungkin agar pesan dapat sampai dengan jelas dan tepat sasaran. Ini bisa dilakukan dengan cara fokus pada pembicaraan tanpa terganggu oleh hal-hal lainnya serta mencari tempat yang tenang untuk berkomunikasi jika memungkinkan.

DeVito menyatakan bahwa hambatan komunikasi memiliki pengertian bahwa segala sesuatu yang dapat mendistorsi pesan atau hal apapun yang menghalangi penerima menerima pesan.²⁵ Peneliti menyimpulkan hambatan komunikasi adalah segala sesuatu yang dapat mengganggu atau merusak pesan yang ingin disampaikan. Contohnya, jika seseorang sedang berbicara dengan suara keras di dekat kita, hal tersebut bisa menjadi hambatan karena sulit untuk mendengar pesannya dengan jelas. Selain itu, ada juga hambatan seperti bahasa yang tidak dipahami oleh penerima pesan atau gangguan teknis pada alat komunikasi seperti telepon rusak. Semua hal ini dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam komunikasi dan membuat proses pengiriman pesan menjadi lebih sulit. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memperhatikan setiap faktor yang bisa menjadi hambatan dalam berkomunikasi agar informasi dapat tersampaikan dengan baik dan benar kepada orang lain.

Hambatan komunikasi antarpribadi juga sering terjadi di dalam proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung yang mana pesan ustaz kepada santri tidak dapat tersampaikan dengan baik, karena adanya beberapa hambatan yang dihadapi oleh ustaz dan santri tersebut. Padahal bentuk komunikasi antarpribadi yang baik sangat diperlukan dalam sebuah Pesantren yang melibatkan ustadz dengan santrinya sehingga mereka dapat, melakukan komunikasi yang sifatnya dialogis dan memungkinkan terjadinya pertukaran informasi serta umpan balik yang terjadi antara ustadz dengan santri di pesantren tersebut. Hal ini

²⁴Damayanti, "Hambatan Komunikasi dan Stres Orangtua Siswa Tunarungu Sekolah Dasar Kecamatan Riau", 2.

²⁵Ibid.

bermaksud untuk mempermudah ustadz di dalam menyampaikan nasehat-nasehat agama pada santri. Salah satu diantara kegiatan yang utama bagi para santri yang melibatkan proses komunikasi antarpribadi yaitu kegiatan menghafal kitab suci Al-Quran.

Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.²⁶ Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar.

Sedangkan Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa Arab yang dinukilkan kepada generasi sesudahnya secara mutawattir, tertulis dalam mushaf, dan yang membacanya merupakan ibadah. Apalagi sampai bisa menghafal Al-Qur'an karena Allah memuliakan serta menjamin jasad para hafidz Al-Qur'an akan terjaga dari binatang tanah.²⁷

Jadi, bisa disimpulkan bahwa menghafal al-Qur'an adalah berusaha mengingat ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal diluar kepala tanpa melihat mushaf Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an bisa disebut juga dengan tahfidz Al-Qur'an, kata tahfidz merupakan bentuk masdar ghoir mim berarti menghafalkan.

Dalam hal ini pendekatan komunikasi yang baik antara ustadz dengan santri merupakan proses yang diperlukan dalam program menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung.

Salah satu contoh pendidikan formal dengan segmentasi keagamaan atau spiritual adalah pondok pesantren. Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang memakai sistem berasrama dengan ustadz sebagai guru, santri sebagai murid yang memasukkan mata agama Islam lebih

²⁶Djamarah, *Psikologi Belajar*, 29.

²⁷Hasbiyallah, *Ushul Fiqh*, 9-10.

dominan tapi tidak mengabaikan pelajaran umum. Hadirnya pesantren sebagai salah satu pendidikan berbasis Islam.²⁸

Pondok Pesantren Darul Huffadz Lampung adalah Pondok Pesantren tahfidz Quran yang satu ini dikenal sebagai salah satu pesantren dengan model modern. Pesantren Darul Huffaz Lampung berdiri pada tahun 1998 di atas tanah seluas kurang lebih tiga hektar. Kemudian setelah lima tahun berkembang lebih besar lagi menjadi lebih dari Sembilan hektar. Pendirinya KH. Nursalam Abdul Muthalib. Pesantren tahfidz Quran di Pesawaran ini awal mulanya hanya untuk tujuh anak pendiri dengan niat mampu menjadi penghafal Al Quran. Namun selepas interaksi dengan masyarakat dan lain sebagainya kemudian menjadi pesantren untuk masyarakat luas.²⁹

Pendidikan yang tersedia di Pondok Pesantren Darul Huffadz terbagi menjadi dua, ada pendidikan formal, ada juga pendidikan pesantren. Semuanya hidup di pesantren. Yang istimewa adalah, tersedia juga untuk anak-anak SD atau MI dari kelas empat hingga enam. Adapun jenjang pendidikan yang pertama adalah MI dengan nilai akreditasi A. Artinya standard pendidikannya sudah bagus. Sedangkan untuk Tsanawiyah dan Aliyah memiliki akreditasi B.³⁰

Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung, salah satu lembaga yang mewajibkan santrinya untuk menghafal Alquran. Hal ini disebabkan Pondok Pesantren Darul Huffaz dideklarasikan pada tahun 1998 di Desa Bernung, Kecamatan Gedong Tataan, Kab Pesawaran Lampung yang didirikan oleh KH. Nursalam Abdul Muthalib al-Hafiz dengan akte notaris adalah untuk mendidik anak-anak sendiri yang awal mulanya berjumlah 7 orang untuk menjadi para penghafal Al-Quran.

²⁸ Fakhry Febrian Tuliabu, "Komunikasi Interpersonal Guru Dan Santri Dalam Kegiatan Menghafal AlQuran Di Pondok Pesantren Al-Islam", 2.

²⁹Panduan terbaik, Pesantren Darul Huffadz Lampung, panduan terbaik, Juli, 2021, <https://panduanterbaik.id/pesantren-darul-huffaz-lampung/>

³⁰Ibid

Proses hafalan di Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung berlangsung sesuai jadwal yang terstruktur untuk memastikan pengembangan spiritual dan akademik santri. Dimulai pada pukul 04.00 hingga 04.30, semua santri menghadiri Tahajjud dan Halaqoh di masjid, di mana mereka melakukan murojaah Al-Qur'an atau hadis serta berdiskusi. Setiap santri dibimbing oleh Ketua Kamar atau Wali Hujroh untuk memastikan keteraturan kegiatan. Pukul 04.30 sampai 05.15, setelah menambah dan memperdalam hafalan Al-Qur'an, santri bersiap untuk melaksanakan Sholat Subuh berjamaah. Pada pukul 05.15 hingga 06.00, dilaksanakan Tadarus Al-Qur'an dan murojaah hafalan Al-Qur'an. Santri secara mandiri dan berkelompok melaksanakan tadarus serta murojaah ini di bawah pengawasan pembimbing dan pengasuh, untuk memperdalam pemahaman dan hafalan Al-Qur'an secara menyeluruh. Pukul 19.45 hingga 20.00, santri melaksanakan Setoran Hafalan Al-Qur'an atau Mufrodlat (belajar bahasa Arab), sesuai jadwal kegiatan. Mereka melakukan setoran hafalan Al-Qur'an sesuai target yang ditetapkan atau belajar kosa kata serta penyusunan kalimat bahasa Arab di asrama masing-masing, sebagai bagian penting dari pendidikan agama dan akademik mereka.³¹

Berdasarkan data yang dimiliki oleh peneliti, program tahfidz Quran yang ada di Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung ada 2 program, yaitu pertama adalah program akselerasi unggulan. Di mana satu hari satu halaman, atau hafal Quran dalam waktu dua tahun. Serta satu hari dua halaman di mana hafal tiga puluh juz dalam waktu satu tahun. Kedua, program tahfidz Quran reguler di pesantren Darul Huffaz Lampung memiliki porsi enam puluh persen hafalan Al Quran, sisanya adalah pendidikan umum dan diniyyah. Targetnya adalah lulus SD memiliki hafalan antara 5-7 juz. Lulus Mts memiliki hafalan antara 10-12 juz. Jika lanjutan dari MI Darul Huffaz Lampung, maka memiliki hafalan

³¹ Abdul Rahman (Ustadz), "Proses Menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Hufadz Lampung.", wawancara dengan penulis, 7 Juni 2023

antaran 15-17 juz. Sedangkan MA memiliki target hafalan hingga 15-17 juz. Jika lulusan dari MTs Darul Huffaz Lampung, maka memiliki hafalan sampai 30 Juz atau khatam Al Quran. Tentu ini target yang cukup realistis. Rata-rata pesantren tahfidz demikian. Artinya rata-rata santri bisa melakukannya.³²

Namun berdasarkan observasi dan wawancara yang didapat oleh peneliti dari ustadz atau ustadzah yang merupakan orang yang bertanggung jawab dalam proses hafalan Al-Qur'an, ternyata dalam satu pertemuan siswa harus dapat menyeter hafalan atau pun menambah hafalan baru, tetapi pada realitanya sebagian besar siswa tidak mampu mencapai target hafalan ada beberapa santri yang tidak dapat mencapai target yang sudah ditentukan tersebut. Berikut data yang didapat oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz atau ustadzah.³³

Tabel 1. Data Target Hafalan Santri

No	KELAS	Jumlah Santri	Target Hafalan	Keterangan (Orang)
1.	VII	108	4 Juz	1 Juz = 10 2 Juz = 7 3 Juz = 9 4 Juz = 80
2.	VIII	115	4 Juz	1 Juz = 5 2 Juz = 10 3 Juz = 19 4 Juz = 80
3.	IX	68	4 Juz	1 Juz = 5 2 Juz = 8 3 Juz = 6 4 Juz = 49

³²Panduan terbaik, Pesantren Darul Huffadz Lampung, panduan terbaik, Juli, 2021, <https://panduanterbaik.id/pesantren-darul-huffaz-lampung/>

³³Op.cit.,Abdul Rahman (Ustadz)

Tabel 2. Data Target Hafalan Santriwati

No	KELAS	Jumlah Santri	Target Hafalan	Keterangan (Orang)
1.	VII	91	4 Juz	1 Juz = 5 2 Juz = 5 3 Juz = 6 4 Juz = 75
2.	VIII	91	4 Juz	1 Juz = 2 2 Juz = 4 3 Juz = 8 4 Juz = 77
3.	IX	79	4 Juz	1 Juz = 5 2 Juz = 6 3 Juz = 8 4 Juz = 60

Sumber data : Pesantren Darul Hufadz, Lampung 2023

Dari data diatas dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, ternyata kesulitan para santri dalam mencapai target hafalan Alquran adalah adanya hambatan komunikasi antara ustadz dan santri dalam proses hafalan Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Hufadz, yang terjadi ketika kedua pihak tidak dapat saling memahami dengan baik. Ini mungkin disebabkan oleh perbedaan bahasa atau pemahaman tentang materi Al-Quran itu sendiri.

Pertama, Penemuan yang ditemukan peneliti adalah ketika seorang santri memiliki kesulitan dalam menghafal ayat tertentu dari Al-Quran, ia mungkin merasa malu untuk bertanya kepada ustadz karena takut dianggap bodoh atau kurang pandai. Di sisi lain, ustadz juga mungkin tidak menyadari bahwa ada santri yang mengalami kesulitan karena mereka tidak secara aktif mencari tahu apakah semua orang telah memahami pelajaran tersebut.

Kedua, Kesalahpahaman terjadi ketika santri salah menafsirkan apa yang dikatakan oleh ustadz sehingga apa

yang dijelaskan oleh ustadz akan dianggap tidak baik oleh santri.

Ketiga, Pada saat ustadz memberikan nasehat kepada santri, terkandung santri kurang merespon dengan baik nasehat yang di dapat dari ustadz sehingga tidak adanya perubahan dari santri itu sendiri.

Selama ini, Pondok pesantren darul Hufadz Lampung telah menerapkan beberapa strategi efektif untuk memperbaiki proses hafalan Al-Quran. Pertama, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung, di mana setiap santri merasa nyaman untuk belajar dan bertanya tanpa rasa malu. Kedua, para ustadz atau Ustadzah terlibat aktif dalam memberikan bimbingan personal dan kelompok secara rutin untuk memastikan pemahaman yang mendalam terhadap setiap ayat Al-Quran yang dihafal. Ketiga, mengadopsi metode pembelajaran yang beragam, seperti penggunaan multimedia dan teknik permainan edukatif, untuk memperkuat memorisasi dan pemahaman ayat-ayat suci. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat memperbaiki dan mempercepat proses hafalan Al-Quran bagi setiap santri, sehingga mereka dapat meraih keberkahan dan kedalaman spiritual dalam memahami ayat-ayat Allah SWT.³⁴

Namun faktanya, upaya yang telah dilakukan oleh pihak pondok pesantren belum membuahkan hasil, karena ternyata masih ada para santri yang belum dapat mencapai target hafalan Al-Qur'an.

Adapun dari penjelasan ini peneliti menyimpulkan, bahwa di Pesantren Darul Hufadz Lampung, banyak santri mengalami kesulitan dalam mencapai target hafalan Alquran karena adanya hambatan komunikasi antara ustadz dan santri. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui hambatan yang terjadi dalam proses menghafalkan Al-Qur'an oleh santri di pondok pesantren. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul proposal yakni “ **Hambatan Komunikasi**

³⁴ Abdul Rahman (Ustadz), "Proses Menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Hufadz Lampung.", wawancara dengan penulis, 7 Juni 2023

Antarpribadi Ustadz dan Santri Dalam Proses Hafalan Al Quran di Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung".

C. FOKUS PENELITIAN DAN SUB FOKUS

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menetapkan fokus penelitian adalah “ Hambatan Komunikasi Antarpribadi Ustadz dan Santri Dalam Proses Hafalan Al Quran di Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung". Dengan Sub Fokus penelitian adalah bagaimana proses menghafal Al-Qur'an dan Solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam menghafal Al-Qur'an.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, terkait dengan problem komunikasi antarpribadi ustadz dan santri dalam proses hafalan Al-Quran, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses hambatan komunikasi menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Hufadz Lampung?
2. Apa saja Hambatan dan Solusi dalam mengatasi hambatan komunikasi antarpribadi ustadz dan santri dalam proses hafalan Alquran?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Bagaimana proses hambatan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Hufadz Lampung.
2. Mengetahui Hambatan dan solusi dalam mengatasi hambatan komunikasi antarpribadi ustadz dan santri dalam proses hafalan Alquran.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

a. Kontribusi pada Kajian Dawah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada kajian dakwah terutama dalam pengembangan Proses hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren.

b. Kontribusi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang dinamika komunikasi yang terjadi antara ustadz (pengajar) dan santri (siswa) dalam proses hafalan Alquran. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas proses belajar-mengajar di lingkungan pondok pesantren.

c. Kontribusi pada Kajian Komunikasi

Penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan model komunikasi interpersonal yang berlaku khususnya di lingkungan pendidikan agama. Dengan memahami hambatan-hambatan yang mungkin terjadi, dapat dicari cara-cara untuk meningkatkan interaksi dan komunikasi yang lebih efektif antara ustadz dan santri.

d. Kontribusi pada Peningkatan Kualitas Pendidikan di Pondok Pesantren.

Dengan mengidentifikasi hambatan-hambatan komunikasi, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di pondok pesantren. Upaya untuk mengatasi hambatan tersebut dapat berdampak positif pada pencapaian tujuan hafalan Alquran dan pemahaman siswa terhadap materi.

e. Kontribusi terhadap Literatur Akademis

Penelitian ini dapat berkontribusi pada literatur akademis tentang pendidikan agama dan komunikasi interpersonal. Hasil penelitian dapat dipublikasikan dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian lainnya yang relevan di masa depan.

f. **Kontribusi pada Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama**

Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kurikulum pendidikan agama yang lebih efektif di pondok pesantren. Kurikulum yang memperhatikan aspek komunikasi antarpribadi dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan responsif.

2. Manfaat Praktisi

a. **UIN Raden Intan Lampung**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi kampus untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai hambatan komunikasi antarpribadi ustadz dan santri dalam proses hafalan Al Quran di pondok pesantren Darul Hufadz Lampung.

b. **Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung.**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi masyarakat terutama orang tua yang ingin memasukkan anaknya ke pondok pesantren yang ada di Lampung.

c. **Penulis**

Sebagai sumber informasi ilmiah dan menjadi acuan untuk pembelajaran dan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam.

G. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

Untuk menghindari adanya kesan pengulangan atau tindakan plagiat dalam penelitian, maka penulis akan memaparkan penelitian yang pernah ada dengan skripsi atau karya ilmiah yang penulis buat. Antara lain:

Pertama, skripsi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikaai, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Darussalam Banda Aceh, 2017

dengan judul “Komunikasi Interpersonal Ustadz dengan Santri terhadap Keberhasilan Program Tahfizhul Qur’an (Studi Pada Pesantren Modern Ulumul Qur’an Pagar Air Aceh Besar)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi interpersonal antara ustadz dengan santri dan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi ustadz dalam mencapai keberhasilan program Tahfizhul Qur’an. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, populasi dan objek tertentu. Teori yang digunakan adalah teori penetrasi sosial. Penelitian ini dilakukan di Pesantren modern Ulumul Qur’an. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal ustadz dengan santri terhadap keberhasilan program Tahfizhul Qur’an berupa memberikan target hafalan, melakukan pendekatan secara individu, memberikan motivasi, memberikan bimbingan, memberikan hukuman, sedangkan hambatan yang dihadapi ustadz untuk mencapai keberhasilan program Tahfizhul Qur’an adalah salah menafsirkan apa yang dikatakan oleh ustadz sehingga terjadinya kesalahpahaman dan kurangnya respon santri terhadap nasehat-nasehat yang diberikan oleh ustadz. Persamaan penelitian ini dengan judul peneliti Hambatan komunikasi antarpribadi ustadz dan santri dalam proses hafalan Al Quran di pondok pesantren Darul Hufadz Lampung adalah Sama sama berfokus tentang hambatan komunikasi antarpribadi ustadz dan santri dalam proses menghafal Al- Qur'an. Perbedaan penelitian ini adalah jika peneliti sebelumnya berfokus pada keberhasilan program Tahfizhul Qur'an, sedangkan peneliti berfokus pada proses hafalan Al-quran dan mencari solusi atas hambatan yang ada dalam proses hafalan Al- Qur'an di pondok pesantren³⁵

³⁵ Cut Eka Herawaty, *Komunikasi Interpersonal Ustadz dengan Santri*

Kedua, skripsi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lamung, 2020 dengan judul “Komunikasi Interpersonal dalam Pembinaan Tahfidz Al-Quran di Rumah Asuh As-Sakinah Bandar Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembina membangun komunikasi interpersonal yang efektif dengan santri dan hal-hal yang menjadi kendala dan penunjang komunikasi interpersonal antara pembina dan santri dalam pembinaan tahfidzal-qur'an di rumah asuh as-sakinah. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, untuk pengumpulan informasi menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Teori yang digunakan yaitu teori komunikasi interpersonal menurut Josep A. Devito. Kemudian teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan melalui pengumpulan informasi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pembina dapat membangun komunikasi interpersonal yang efektif dengan santri dalam pembinaan tahfidzalqur'an di rumah asuh as-sakinah karena mereka memperhatikan aspek-aspek penting yang harus ada dalam komunikasi interpersonal yaitu: keterbukaan, empati, mendukung, positif, dan kesetaraan pada proses pembinaan. Penunjang yang dihadapi oleh pembina dapat membangun komunikasi interpersonal dengan santri dalam pembinaan tahfidzalqur'an di rumah asuh as-sakinah ialah sebagai berikut: Komunikasi (berupa; nasihat, motivasi, dan sejenisnya) yang dilakukan pembina tidak terkesan memaksa santri, sehingga santri tidak merasa terlalu tegang ketika mendapat bimbingan dan pembinaan, Bentuk pembinaan yang dilakukan ustadz terhadap santri berupa pembelajaran terkait tahfidz baik dalam perbaikan bacaan maupun makhorijul huruf. Selain itu motivasi juga menjadi hal yang sangat penting dalam proses pembinaan tahfidz, pemberian motivasi

dari ustadz dapat menjadi dorongan santri untuk menambah hafalannya. Adapun Komunikasi interpersonal yang terjadi di rumah asuh ada dua macam yaitu komunikasi diadik yang terjadi antara santri dan pembina saat proses setoran hafalan berlangsung, kemudian komunikasi kelompok kecil yang terjadi dalam bentuk halaqoh. Persamaan dari penelitian ini adalah pada objek yang meneliti tentang proses hafalan Al-Quran, serta penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian ini adalah peneliti sebelumnya menggunakan komunikasi interpersonal sedangkan peneliti membahas komunikasi antarpribadi.

Ketiga, Jurnal *Aspikom* Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Airlangga, 2017 dengan Judul “Hambatan Komunikasi Internal di Organisasi Pemerintahan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan komunikasi internal organisasi Direktorat Pelaksanaan Anggaran yang harus dihilangkan agar komunikasi yang efektif dapat terjadi pada pelaksanaan program Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan studi kasus, dimana data diperoleh melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dan observasi terhadap informan (pejabat dan pegawai pada Direktorat Pelaksanaan Anggaran). Hasil penelitian menunjukkan hambatan komunikasi internal yang dihadapi oleh Direktorat Pelaksanaan Anggaran adalah adanya perbedaan persepsi antara pimpinan dan bawahan terhadap pelaksanaan kegiatan, terbatasnya praktik sharing informasi dari pihak manajemen kepada pegawai pelaksana, dan gaya kepemimpinan atasan yang berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan. Persamaan yakni terletak pada objeknya yang meneliti tentang hambatan komunikasi. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjeknya, jika pada penelitian terdahulu membahas tentang hambatan komunikasi internal di organisasi pemerintahan sedangkan

peneliti ini membahas tentang hambatan atau problem komunikasi antarpribadi.³⁶

Keempat, jurnal *Acta Diurna*, Volume VI. No. 2. Tahun 2017 dengan Judul “Komunkasi Antarpribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga Didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah”. Penelitian ini bertujuan mengetahui Upaya-upaya yang di lakukan suami istri dalam menciptakan harmonisasi keluarga dan Hambatan-hambatan dalam menciptakan harmonisasi keluarga. Teori yang digunakan adalah teori komunikasi antarpribadi (Joseph A.Devito). metode penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Dengan Teknik pengumpulan data wawancara langsung (dept interview) dengan para informan penelitian. Hasil penelitian mendapatkan bahwa: Upaya-Upaya yang dilakukan oleh Suami-Istri dalam menciptakan harmonisasi keluarga di Desa Sagea Kecamatan weda Utara Kabupaten Halmahera Tengah adalah dengan sikap Keterbukaan self disclosure. Melalui keterbukaan bisa menciptakan hubungan yang harmonis diantara suami istri. Dukungan. Sikap mendukung adalah kunci sukses menciptakan harmonisasi diantara suami-istri. Pengertian. Sikap memahami dan menerima dengan pikiran positif dari suatu hal sehingga segala stimulus dari luar dapat diterima tanpa mempengaruhi emosi.. Kepercayaan. Adalah konsep diri yaitu kepercayaan seseorang terhadap dirinya sendiri untuk mempercayai orang lain karena memiliki unsur yang penting guna menciptakan harmonisasi keluarga. Hambatan yang ditemui dalam berkomunikasi suami istri guna menciptakan harmonisasi keluarga adalah: Emosi, Ketakutan, Kecemasan. Tiga unsur ini mempengaruhi sikap ketika berkomunikasi dengan pasangan yang dilatarbelakangi oleh situasi dan kondisi yang berbeda. Persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang komunikasi antarpribadi. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjeknya,jika pada penelitian terdahulu membahas tentang

³⁶Dwi Harifarman, *Hambatan Komunikasi Internal di Organisasi Pemerintahan*, (Jurnal Aspikom, Universitas Airlangga,. 2017)

komunikasi antarpribadi dalam menciptakan harmonisasi keluarga sedangkan peneliti ini membahas tentang komunikasi antarpribadi antara ustadz dan santri dalam proses hafalan Al-Quran.³⁷

H. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagai prosedur penelitian yang digunakan untuk menghasilkan data deskriptif yang tertulis atau yang diucapkan oleh orang dan perilaku yang di amati penelitian dilapangan. Pendekatan kualitatif langsung diarahkan pada setting serta individu-individu dan kelompok masyarakat dimana mereka berada.³⁸ Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penilitan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, variable dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.

1. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah mempunyai sumber-sumber sebagai bahan rujukan sebagai pendukung argumentasi peneliti. Sumber data adalah tempat diperolehnya data yang digolongkan menjadi dua yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dieperoleh langsung dari sumber pertama melalui observasi atau wawancara lapangan, tanpa adanya perantara. Sumber yang dimaksud dapat berupa benda, situs atau manusia. Adapun dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pengurus dan perwakilan dari Asatidz.

³⁷ Riska Dwi Novianti, dkk, *Komunikasi Antarpribadi dalam menciptakan harmonisasi suami dan istrikeluarga didesa sagea Kabupaten Halmahera tengah*, (Jurnal Acta Diurna, 2017)

³⁸Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2007), 84

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Purposive sampling. Sebagaimana menurut Sugiyono teknik Purposive sampling merupakan adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria- kriteria yang ditentukan.³⁹ Berikut ciri-ciri sampel yang sudah penulis tentukan sesuai dengan kriteria yaitu:

- 1) Santri dan santriwati yang berada dikelas IX, memiliki hafalan kurang dari 2 juz dan tinggal di Pondok Pesantren.
- 2) Ustadz dan ustadzah yang bekerja lebih dari 5 tahun dan tinggal di pondok pesantren

Berdasarkan kriteria diatas subjek diambil sebanyak 5 orang santri yang memiliki hafalan kurang dari 2 juz atau bahkan sama sekali belum memiliki hafalan, 4 Ustadzdi Pondok Pesantren Darul Hufadz Pesawaran Lampung.

b. Data skunder

Sumber data skunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Misalnya catatan atau dokumentasi berupa majalah, buku, jurnal, laporan keuangan dll.⁴⁰ Sifat data skunder adalah sebagai pelengkap, adapun dalam penelitian ini data skunder bersumber dari buku-buku referensi, skripsi, jurnal, internet serta dokumen yang terkait dengan bahasan penelitian.

³⁹Sugiyono, *Metode Peneliiian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 57

⁴⁰Ismail Nurdin, Sri Hartini, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 172.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara (interview), observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Wawancara dalam penelitian tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara secara langsung dengan berkunjung ke pondok pesantren tersebut dan bertanya langsung dengan ustadz, ustadzah dan para santri disana. Teknik wawancara ini digunakan untuk mencari data tentang informasi yang terkait dalam persoalan yang sedang diteliti kepada pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi secara langsung tentang persoalan yang akan di kaji.

Berikut adalah pedoman wawancara yang akan di gunakan oleh peneliti:

- 1) Menyiapkan daftar pertanyaan yang terkait dengan topik penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup yang dapat memperoleh jawaban yang terperinci dan jelas.
- 2) Menentukan responden yang akan diwawancarai. Responden yang dipilih harus memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan

dengan topik penelitian, seperti pengasuh dan para guru di Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung yang terkait dengan Pembelajaran hafalan Al-Qur'an

- 3) Menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian secara jelas pada responden sebelum memulai wawancara.
- 4) Memastikan waktu dan tempat yang disepakati untuk wawancara telah disiapkan dengan baik agar tidak mengganggu aktivitas responden.
- 5) Mengajukan pertanyaan secara terstruktur dan sistematis. Mulailah dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang bersifat umum, kemudian lanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik dan mendalam.
- 6) Memperhatikan etika dan sopan santun, seperti memberi salam, memperkenalkan diri, dan memberi kesempatan pada responden untuk menjawab pertanyaan dengan tenang dan santai.
- 7) Mencatat dan mendokumentasikan setiap jawaban responden dengan teliti dan akurat.
- 8) Menyampaikan terima kasih kepada responden setelah selesai melakukan wawancara atas partisipasinya dalam penelitian.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan.⁴¹ Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan yaitu di Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung

⁴¹Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka, 2000), 158.

tentang aktifitas komunikasi antarpribadi ustadz dan santri dalam proses hafalan Alquran. Juga melihat hambatan apa saja yang dihadapi para santri terkait proses hafalan Alquran di Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung.

Adapun data yang dicari dari wawancara meliputi: hambatan komunikasi ustadz dan santri, metode hafalan, capaian hafalan santri, hambatan Hambatan dan solusi yang diberikan ustadz.

c. Dokumentasi

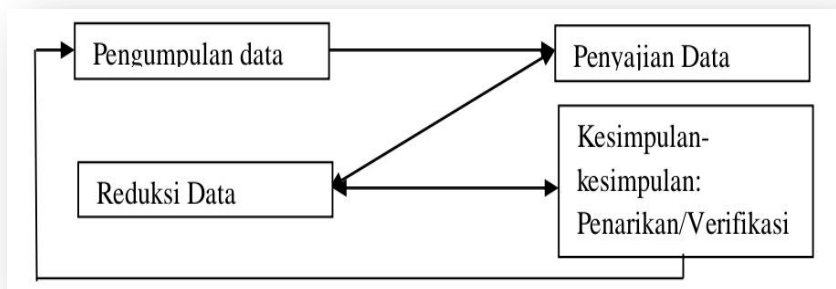
Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui data- data dokumenter, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda ataupun juaentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.⁴² Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data dengan cara mengambil gambar atau melihat dokumen-dokumen penting. Sehingga data yang penulis dapat memiliki keabsahan untuk dijadikan informasi.

d. Metode Analisis Data

Miles & Huberrman mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Ukuran jenuhnya data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.⁴³ Miles dan Huberman juga menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 140

⁴³Nismawati, Shermina Oruh & Andi Agustang, "Eksistensi Tari Kabasaran Pada Masyarakat Manihasa", *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 7, No. 4, 2021. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index>



Gambar 1.1
 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif
 Sumber: diambil dari Miles & Huberman (2007)⁴⁴

Gambar tersebut memperhatikan sifat interaksi pengumpulan data dengan analisis data, penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.
- 2) Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang

⁴⁴Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Indonesia: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 89.

padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

- 3) Penarikan kesimpulan ini dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkatkan menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁴⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kualitatif. Prinsip utama teknik analisis data kualitatif yaitu mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan bermakna.

Jadi, dengan melakukan analisis data, data-data yang peneliti kumpulkan dari berbagai metode dan sumber dapat tersusun dan terorganisir dengan baik. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif yaitu dengan menggambarkan atau mendeskripsikan hasil penelitian melalui kata-kata atau kalimat dari data-data yang telah peneliti dapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁴⁵Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018, 83-94. <https://10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah memahami pembahasan dan penyusunan skripsi ini, maka peneliti akan menyampaikan pembahasan beberapa bab yang sistematis adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini merupakan gambaran-gambaran yang menguraikan masalah-masalah yang berkaitan dengan judul Hambatan Komunikasi Antarpribadi Ustadz dan Santri dalam Proses Hafalan Al Quran di pondok pesantren Darul Hufadz Lampung, dibahas secara terperinci tentang pendahuluan, yang meliputi: penegasan judul yang membahas perkata tentang judul. Latar belakang masalah, membahas masalah yang ada di skripsi ini. Fokus: penelitian, memberitahu tentang titik fokus dari penelitian ini. Rumusan masalah, membahas masalah apa yang akan diteliti di skripsi ini. Tujuan penelitian, menentukan arah dari penelitian ini. Manfaat penelitian, ada 2 manfaat dalam skripsi ini manfaat teoritis dan praktis. Kajian penelitian terdahulu yang relevan, memberitahu tentang bagaimana penulis mendapatkan ide dari judul skripsi ini. Metode penelitian, dalam skripsi ini terdapat 4 metode penelitian yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data. Sistematis pembahasan, yang berisi penjelasan apa saja isi perbab yang akan dibahas..

BAB II. HAMBATAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI ANTAR USTADZ DAN SANTRI DALAM PROSES HAFALAN AL QURAN

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan dipergunakan untuk menganalisa permasalahan yang akan diteliti. Landasan teori ini membahas tentang: Hambatan Komunikasi Antarpribadi yang menguraikan penjelasan tentang

pengertian Komunikasi, Hambatan komunikasi, dan Hambatan Komunikasi Antarpribadi, pengertian Ustad, Pengertian Santri, Pengertian Menghafal AlQuran, dan Pengertian Pondok Pesantren.

BAB III. PONDOK PESANTREN DARUL HUFADZ HAMBATAN KOMUNIKASI ANTARA USTADZ DAN SANTRI DALAM PROSES HAFALAN SANTRI

Pada bab ini menguraikan berisi deskripsi objek penelitian meliputi: Sejarah pondok pesantren Darul Hufadz Lampung, visi dan misi pondok pesantren Darul Hufadz Lampung, struktur organisasi pondok pesantren Darul Hufadz Lampung, kegiatan pendidikan pondok pesantren Darul Hufadz Lampung, kitab yang diajarkan, data pengajar, jenjang pendidikan, program formal, program Ma'had.

BAB IV. ANALISIS HAMBATAN KOMUNIKASI ANTARA USTADZ DAN SANTRI

Membahas tentang analisis pembahasan dan temuan peneliti. dalam bab ini akan diuraikan mengenai analisa Proses Hafalan Al-quran, Hambatan Komunikasi Antarpribadi Ustadz dan Santri dalam Proses Hafalan Al Quran di pondok pesantren Darul Hufadz Lampung, juga solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam proses menghafal Al-Qur'an, yang datanya telah dianalisis oleh peneliti berdasarkan temuan dilapangan yang akurat.

BAB V. PENUTUP

Pada bab penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban dari masalah penelitian dan saran untuk penyempurnaan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hambatan komunikasi antarpribadi antara ustadz dan santri dalam proses hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung

Proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung melibatkan beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis. Santri harus memahami tajwid dan makhrojul huruf sebelum memulai hafalan. Mereka dikelompokkan berdasarkan kemampuan untuk memudahkan pembinaan, menggunakan metode talaqqi (penyetoran hafalan langsung) dan takrir (pengulangan hafalan). Target hafalan yang ditetapkan adalah 4 halaman per minggu atau 12 halaman per bulan, dengan pengawasan yang ketat dari ustadz.

2. Hambatan dan Solusi dalam Mengatasi Hambatan Komunikasi Antarpribadi Ustadz dan Santri

Hambatan komunikasi antarpribadi antara ustadz dan santri dalam proses hafalan Al-Qur'an mencakup kebisingan, kurangnya motivasi, kemiripan ayat, kondisi fisik santri yang kurang optimal, dan ketidakhadiran santri. Solusi untuk mengatasi hambatan ini meliputi penjadwalan yang tepat, penciptaan lingkungan yang tenang, penerapan peraturan kelas, pemahaman mendalam terhadap makna ayat Al-Qur'an, pemberian motivasi, penggunaan reward dan punishment, menjaga kesehatan santri, dan konsistensi dalam murojaah.

B. Saran

Beberapa saran atau rekomendasi yang dapat diajukan bagi pengembangan fasilitas pembelajaran dan penyelesaian masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Bagi UIN Raden Intan Lampung

UIN Raden Intan Lampung dapat memperluas penelitian terkait hambatan komunikasi antarpribadi dalam berbagai konteks pendidikan, termasuk pesantren. Dengan memahami lebih mendalam tentang masalah ini, institusi dapat mengembangkan program pelatihan bagi calon ustadz yang mencakup teknik komunikasi efektif dan strategi pengajaran yang inovatif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk merancang kurikulum yang lebih komprehensif, yang menggabungkan aspek-aspek akademik dan praktis dalam pengajaran Al-Qur'an.

2. Bagi Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung

Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung perlu menyediakan ruang khusus yang tenang dan nyaman untuk proses menghafal Al-Qur'an. Ruang ini harus bebas dari kebisingan dan gangguan eksternal, serta dilengkapi dengan pencahayaan yang memadai dan fasilitas yang mendukung konsentrasi santri. Langkah ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih optimal dan kondusif. Penetapan jadwal hafalan yang tidak bentrok dengan aktivitas lain sangat penting untuk memastikan bahwa santri dapat menghafal dalam suasana yang tenang. Ustadz dan pengelola pesantren perlu bekerja sama untuk mengatur waktu yang paling efektif bagi setiap kelompok hafalan, sehingga dapat mengurangi gangguan dan meningkatkan fokus santri.

3. Bagi Santri

Santri harus memahami pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental dalam proses menghafal Al-Qur'an. Menjaga asupan makanan bergizi seimbang sebelum holaqoh dan mengenali tanda-tanda kelelahan sangat penting untuk mempertahankan energi dan konsentrasi. Santri juga perlu rajin melakukan murojaah atau pengulangan hafalan untuk memperkuat memori dan pemahaman terhadap ayat-ayat yang dihafal. Dengan demikian, santri dapat mengatasi tantangan yang muncul dan mencapai target hafalan dengan lebih baik.

4. **Bagi Penulis**

Bagi penulis, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang hambatan komunikasi antarpribadi antara ustadz dan santri dalam proses menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk studi lebih lanjut dan pengembangan metode baru dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, penulis dapat menggunakan temuan ini untuk memberikan rekomendasi yang lebih spesifik kepada lembaga pendidikan dan pesantren lainnya, membantu mereka mengatasi hambatan yang serupa dan meningkatkan efektivitas program hafalan Al-Qur'an.





DAFTAR RUJUKAN

BUKU

Abizar. Komunikasi Organisasi. Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi. Jakarta. 2008.

Arifin. Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum). Jakarta : Bumi Aksara. 1995

Cangara, Hafied. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2018.

Citroboto, Suhartin. Hambatan Dalam Berkomunikasi. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2002.

Dhofier, Zamakhsari. Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai. Jakarta: LP3ES. 1986.

Djamarah, Syaiful Bahri. Psikologi Belajar. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2002.

____Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.

Effendi, Onong Uchjana. Dinamika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.

____Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Grasindo Rosdakarya. 2017.

____Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bakti. 2007.

Gitisudarmo dan Sudito, Mengatasi Hambatan – Hambatan Dalam Komunikasi. Jakarta:

Hambali, Muh. Cinta Al-Qur'an Para Hafizh Cilik. Jogjakarta: Najah. 2013.

Hartini, Sri dan Ismail Nurdin. Metode Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendikia. 2019

Hasbiyallah. Ushul Fiqh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.

Hidayat, Dasrun. Komunikasi Antarpribadi Dan Medianya. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu. 2012.

Ismaya. Komunikasi Interpersonal dan praktek konseling. Indonesia: Global Eksekutif Teknologi. 2023.

Liliwari. Memahami Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti. 1991.

Margono. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka. 2000.

Mas Dewa. Kiai Juga Manusia, Mengurai Plus Minus Pesantren, Kiai, Gus, Neng, Pengurus dan Santri. Probolinggo: Pustaka El-Qudsi. 2009.

M.Dian Nafi' dkk. Praktis Pembelajaran Pesantren. Lkis Pelangi Al. 2007

M. Hardjana, Agus. Komunikasi Interpersonal & Interpersonal. Yogyakarta:Kansius. 2003.

Muhammad, Arni. Komunikasi Organisasi. Jakarta ; Bumi Aksara. 2005.

Muhammad Zain, Sutan dan J.S Badudu. Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1994.

- Muhaimin dan Abdul Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya. 1993.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- _____ *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda. 2012.
- Mustofa Bisri dan Achmad Warson Munawwir. *Al-Bisri Kamus Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif. 1999.
- Nata, Abudin. *Perspektif islam tentang hubungan guru-murid*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Nuraini, Fajar. *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Aku Anak Hebat. 2020.
- Nurcholish Madjid. *Bilik-bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta:Paramadina Mastuhu. 1999.
- Nurfuadi dkk. *Dasar-dasar dan Teori Pendidikan*. Banyumas: Lutfi Gilang. 2021.
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta. 2007.
- Purwanto, Djoko. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Putra. Yovan P dan Bayu Issetyadi. *Lejitkan Memori 1000%*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2010.
- Qomar, Muzammil. *Pesantren dan Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta:Erlangga 2006.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Indonesia: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. 2019.

Sugiyono. Metode Peneliiian Kualtatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2011.

Suranto A.W. Komunikasi Sosial Budaya. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2010.

_____Komunikasi Perkantoran: Prinsip Komunikasi Untuk Meningkatkan Kinerja Perkantoran. Yogyakarta ; Media Wacara. 2005.

Syah, Muhibbbin. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.

Tim Penyusun. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia dan Permendiknas Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen. Bandung: Citra Umbara. 2014.

Wahid, Wiwi Alawiyah. Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an. Jogjakarta: Diva press. 2013.

Wiryanto. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Grasindo. 2004.

_____Komunikasi dan Hubungan Masyarakat. Yogyakarta : Bumi Aksara. 2006.

Wursanto. Komunikasi Organisasi. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya. 2002.

SKRIPSI

- Mutaqien, Dadan. "Sistem Pendidikan Pondok Pesantren: Sebuah Alternatif Mengatasi Kegagalan Sistem Pendidikan Barat". Disertai, Universitas Islam Indonesia. 2020
- Herawaty, Cut Eka. "Komunikasi Interpersonal Ustadz dengan Santri terhadap Keberhasilan Program Tahfizhul Qur'an: Studi Pada Pesantren Modern Ulumul Qur'an Pagar Air Aceh Besar". Skripsi Universitas Kuala Darussalam. 2017.
- Saputra, Sandy. "Komunikasi Intrapersonal Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Quran di Rumah Asuh As-Sakinah Bandar Lampung". Disertai: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2020.
- Muhammad Yaseen, Alfi. "Sebuah Pendekatan Linguistik Terapan untuk Meningkatkan Penghafalan Quran Suci: Saran untuk Merancang Kegiatan Praktek untuk Belajar dan Mengajar". College Pendidikan. Universitas King Saud, Riyadh, Arab Saudi. 2002.

JURNAL

- Pohan, A. "Komunikasi Antarpribadi," *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi*, Vol IV No.7 (April 2013): 34.
- Arianto. "Menuju Persahabatan Melalui Komunikasi Yang Efektif Antarpribadi Mahasiswa Beda Etnis" *Jurnal Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 1, No. 2 (Desember 2015): 220.
- Damayanti, Indah, dan Sri Hadiati Purnamasari. "Hambatan Komunikasi dan Stres Orangtua Siswa Tunarungu Sekolah Dasar Kecamatan Riau". *Jurnal Psikologi Insight*, Vol. 3, No. 1 (2019): 3. <https://doi.org/10.17509/insight.v3i1.22311>
- Dwi Lestari, Indah. "Analisis Hambatan Komunikasi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP Negeri Kecamatan Moyo

Hulu". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 1 (2021): 75.
<http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/206>

Dwi Novianti, Riska, dkk. "Komunikasi Antarpribadi dalam menciptakan harmonisasi suami dan istrikeluarga didesa sagea Kabupaten Halmahera tengah". *Jurnal Acta Diurna*, (2017)

Febrian Tuliabu, Fakhry. " Komunikasi Interpersonal Guru Dan Santri Dalam Kegiatan Menghafal AlQuran Di Pondok Pesantren Al-Islam". *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, Vol. 9 No. 1 (Januari 2023): 2.
 DOI:10.58258/jime.v9i1.4703/<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME>

Harifarman, Dwi. "Hambatan Komunikasi Internal di Organisasi Pemerintahan". *Jurnal Aspikom*, Universitas Airlangga.(2017)

Kusumawati, Erna. "Analisis SWOT Faktor Penyebab Penurunan Jumlah Peserta Didik Lembaga PAUD di Kabupaten Bogor. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Keluarga*, Volume 3 Nomor 2 (2021): 194-201.

Nismawati, Shermina Oruh & Andi Agustang. "Eksistensi Tari Kabasaran Pada Masyarakat Manihasa". *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 7, No. 4 (2021).
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index>

Nur Kholisoh. "Strategi Komunikasi Public Relations dan Citra Positif Organisasi". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 13, No. 3 (2015): 195-197. <https://media.neliti.com/media/publications/465555-none-10b5904b.pdf>

Rahendra, Abu dan Maya Aisyah. "Perspektif Al-Quran Tentang Konsep Al-Tadabbur: Al-Tadabbur". *Jurnal Ilmu Al-Quran Dan Tafsir 1*, no. 1 (2014): 1-9.

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33 (2018): 83-94.
<https://10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

S, Irawan. "Pengaruh Konsep Diri terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa". *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Vol. 7, No. 1 (2021): 39-48.
<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i1.p39-48>

WEBSITE

Kastori, Rina. "Pengertian Efektivitas Menurut Ahli". Kompas.com. (Juni 2023).
<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/skola/read/2023/06/02/120000269/pengertian-efektivitas-menurut-ahli>

Panduan terbaik. Pesantren Darul Hufadz Lampung. panduan terbaik. (Juli, 2021) <https://panduanterbaik.id/pesantren-darul-huffaz-lampung/>



LAMPIRAN



Lampiran 1 SK Judul



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

NOMOR : 11 TAHUN 2022

**TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI
SEMESTER GENAP TA. 2021/2022 (TAHAP I)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2021/2022 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
 2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
 5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
 6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593 a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
 7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 27 Tahun 2020 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 2021/2022 .
- Memperhatikan** :
- Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 21 Maret 2022

54.	ALEX SETIAWAN/ 1841010034	Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz Dan Santri Dalam Pembinaan Wawasan Kebangsaan Di Pondok Pesantren Al-Falahi Kelurahan Pasar Kruki Kab.Pesisir Barat	1. Prof.Dr.H.Khomsatriah Romli, M.Si (PA) 2. Siti Wuryan, M.Kom.I
55.	FITRIYANI/ 1841010443	Strategi Komunikasi Aparatur Kelurahan Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Aliran Sungai Di Pasir Gintung	1. Prof.Dr.H.Ma Achlam HS,MA (PA) 3. Nadya Amalia Nasoetion, M.Si
56.	FIRMANSYAH/ 1741010150	Strategi Dakwah Ustadz Pondok Pesantren Miftahul Huda Dalam Meningkatkan Kecintaan Santri Membaca Al-Qur'an	1. Subhan Arif, S. Ag., M.Ag (PA) 2. Umi Rojati, M.Kom.I
57.	HEGI YARQZA/ 1841010244	Tradisi Nyambi Sebagai Media Dakwah Di Desa Negeri Ratu Kecamatan Batu-Brak Kabupaten Lampung Barat	1. Subhan Arif, S. Ag., M.Ag (PA) 2. Dr. Kharullah, S.Ag., M.A
58.	RAFLI ALFANDI/ 1841010091	Strategi Komunikasi Pemasaran Zulaikhat Décor Di Media Sosial Instagram Untuk Peningkatan Ukhuwah Islamiyah	1. Prof. Dr. H.M.Nasor, M.Si (PA) 2. Dr. Mubasit, MM
59.	DIKI SEPRIANTO /1841010458	Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Roudhotul Ihsan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembinaan Ummat	1. Dr.M.Saifuddin, M.Pd (PA) 2. Subhan Arif, S.Ag., M.Ag
60.	FITRAH AMANDA AWALYANTI/ 1841010469	Problem Komunikasi Antar Pribadi Ustadz Dan Santri Dalam Proses Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Hufaz Pesawaran Lampung	1. Dr.H.Rosidi,MA (PA) 2. Nadya Amalia Nasoetion, M.Si
61.	MJAS NURDIN ALFIANA/ 1841010497	Analisis Pesan Dakwah dalam Konten Youtube Emha Ainun Nadjib	1. Bambang Budiwiranto, Ph.D 2. Dr. Yumidar Cut Muba Yanti, S.Sos. M.Sos.I (PA)
62.	WINDI WJLANDARI/ 1841010468	Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Implementasi Nilai Kejujuran Dan Kesopanan Santri Pondok Pesantren Nurul Qodri Lampung Tengah	1. Dr.H.Rosidi,MA (PA) 2. Umi Rojati, M.Kom.I
63.	M.FAHMI ROSYADI/ 1841010395	Pendekatan Budaya Dalam Dakwah Islam Di Desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan	1. Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I 2. Dr. Kharullah, S.Ag.M.A. (PA)
64.	M.GENTA BAGASKARA/ 1841010463	Youtube Sebagai Media Dakwah (Tinjauan Analisis Kritis pada Akun Ustadz Suparman Abdul Karim)	1. Dr. H. Rosidi,MA (PA) 2. Dr. Fitri Yanti, M.A.
65.	DEVI RIYANA/ 1841010351	Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi	1. Bambang Budi Wiranto, M.Ag.Ph.D (PA) 2. Ade Nur Istani, M.I.Kom.
66.	DIMAS BAGUS PAMLIH/ 1541010146	Pemanfaatan Akun Media Sosial Instagram Dalam Penyampaian Pesan Dakwah (studi Kasus Pada Akun Instagram @Dakwah.Vidgram)	1. Subhan Arif, S. Ag., M. Ag (PA) 2. Siti Wuryan, M.Kom.I
67.	MEKA ARDILA PUTRI/1841010268	Komunikasi Keluarga Terhadap Perkembangan Mental Spiritual Para Remaja Di Desa Komereng Agung Kec. Gunung Sugh Kab. Lampung Tengah	1. Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si 2. Bambang Budi Wiranto, M. Ag Ph.D (PA)

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 e-mail : fakultas@iainrl.com

Nomor : B-4555/Un.16/KD/TL.002.5/10/2023 Bandar Lampung, 19 Oktober 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : **Mohon Izin Survey/ Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala Pondok Pesantren Darul Hufadz
 di -
 Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi dengan:

Nama : Fitra Amanda Awalyanti
 NPM : 1841010469
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Semester : XI (Sebelas)
 Judul : Hambatan Komunikasi Antarpribadi Ustadz dan Santri Dalam Proses Hafalan Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Hufadz Pesawaran Lampung
 Lokasi Penelitian : Jl. Raya No. 36, Bernung, Kec. Gedong Tataan, Kab. Pesawaran, Lampung

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan survey/penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagaimana judul diatas.

Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

An. Dekan,
 Kabag TU



Supriyadi, S.Sos
 NIP/196611161990031001

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Wawancara kepada koordinator/pengurus santri Pondok Pesantren Darul Hufaadz

1. Ada berapa banyak koordinator/pengasuh, ustadz/ustadzah dan santri di pondok pesantren ini?
2. Bagaimana sejarah dibangunnya pondok pesantren ini?
3. Bisa dijelaskan visi dan misi pondok pesantren darulhufadz ini?
4. Bisa dijelaskan letak geografis pondok pesantren ini?
5. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren ini?
6. Bagaimana cara supaya santri dapat terbuka kepada pengurus?
7. Bagaimana cara membina santri yang susah diatur?
8. Apa kegiatan yang dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan dan setiap tahun di pondok pesantren ini?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat di lingkungan pondok pesantren ini?

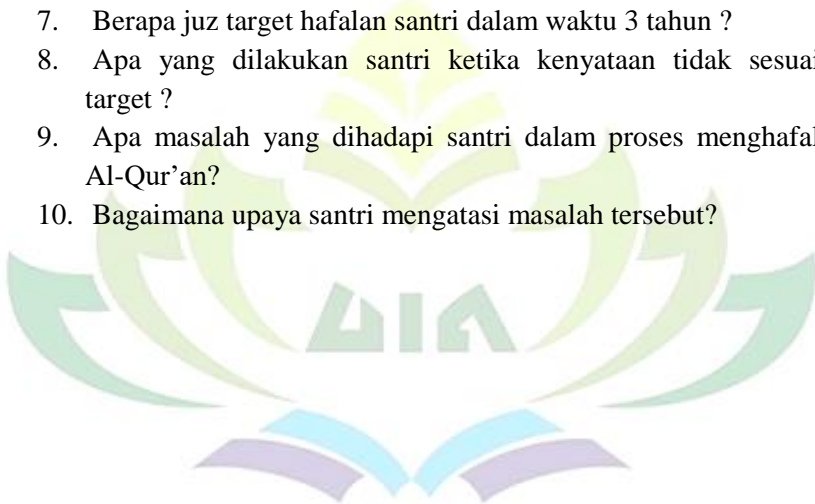
Wawancara kepada ustadz/ustadzah santri Pondok Pesantren Darul Hufadz

1. Apakah ada strategi khusus yang digunakan saat proses belajar mengajar?
2. Problem komunikasi seperti apa yang diterapkan saat proses belajar mengajar di pondok pesantren ini?
3. Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Darul Hufadz Pesawaran Lampung ?
4. Bagaimana kemampuan santri membaca Al-Qur'an sebelum menghafal Qur'an ?
5. Apa Metode yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an ?
6. Apa yang dilakukan santri sebelum memulai menghafal ?
7. Kapan waktu paling baik untuk menghafal Al-Qur'an ?
8. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri setelah menghafal Qur'an ?
9. Berapa juz target hafalan santri dalam waktu 3 tahun ?
10. Apa yang dilakukan ketika kenyataan tidak sesuai target ?
11. Apa faktor penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an?

12. Apa solusi untuk faktor penghambat tersebut?

Wawancara kepada santri Pondok Pesantren Nurul Qodiri


1. Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Darul Hufadz Pesawaran Lampung ?
2. Apa Metode yang di gunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an ?
3. Apa yang dilakukan santri sebelum memulai menghafal ?
4. Kapan waktu paling baik untuk menghafal Al-Qur'an ?
5. Bagaimana santri mengatur waktu untuk menghafal, pelajaran di dalam pondok dan sekolah umum diluar pondok ?
6. Bagaimana santri menjaga hafalannya agar tidak lupa dengan hafalan yang sudah dihafalkan ?
7. Berapa juz target hafalan santri dalam waktu 3 tahun ?
8. Apa yang dilakukan santri ketika kenyataan tidak sesuai target ?
9. Apa masalah yang dihadapi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an?
10. Bagaimana upaya santri mengatasi masalah tersebut?



Lampiran 4 Pedoman Obsevasi

NO	Aspek Yang diamati	Hasil Observasi
1.	Melihat letak geografis pondok pesantren	
2.	Melihat keadaan sarana dan prasarana di pondok pesantren	
3.	Mengamati proses belajar mengajar di kelas dari awal sampai akhir	
4.	Mengetahui kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren setiap hari, setiap minggu, setiap bulan dan setiap tahun	
5.	Mengamati kegiatan pengasuh dan pengajar	
6.	Mengamati kegiatan santri putra dan santri putri	
7.	Mengamati strategi dan metode pembelajaran yang dipakai ustadz untuk mengajarkan tentang nilai kejujuran dan kesopanan	
8.	Mengamati proses penyampaian nilai kejujuran dan kesopanan di lingkungan santri	
9.	Mengamati bagaimana cara santi mengimplementasi nilai kejujuran dan kesopanan	

Lampiran 5 Bukti Hadir Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (35131) ☎ (0721) 704030
e-mail : fdikuinri@gmail.com

KARTU BUKTI HADIR SIDANG MUNAQOSAH

Pada hari ini, Senin tanggal 09 bulan November tahun 2022


saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya benar-benar ikut menghadiri Sidang Munaqosah atas nama:


Nama : Ahmad Rafiq
NPM : 1891010456
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
SMT : g
Judul Skripsi : Efektifitas Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Mahasiswa Anggota Organisasi Gemari)
.....
.....
.....

Tim Seminar
Ketua Sidang : Sebhan Arif, S.Ag. M.Ag
Sekretaris : Unni Rojiati, M.Kom. I
Penguji I : Dr. Khairullah, S.Ag., MA
Penguji II : Dr. M. Saifudin, M.Pd
Penguji Pendamping : M. Apun Syarifudin, S.Ag., M.Si

Demikian keterangan hadir ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 9 November 2022

Sekretaris Tim

(.....)

Ybs

(Fitrach Annanda Auliyanti)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (35131) ☎ (0721) 704030
 e-mail : fdikuinri@gmail.com

KARTU BUKTI HADIR SIDANG MUNAQOSAH

Pada hari ini, Rabu tanggal 18 bulan Oktober tahun 2023

saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya benar-benar ikut menghadiri Sidang Munaqosah atas nama:

Nama : Ogi Agung Suwardi
 NPM : 1891010947
 Jurusan : KPI
 SMT : II
 Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Tokoh Masyarakat Dalam
Menyikapi Berita Hoax Media Sosial di Dalam
Masyarakat (Studi Kasus di Pekon Negeri Agung
Kecamatan Talang Padang Kab. Tanggamus)

Tim Seminar

Ketua Sidang : Dr. Khairullah, S.Ag, M.A
 Sekretaris : Risna Rogamelia, M.Pd
 Penguji I : Dr. H. Rosidi, M.A
 Penguji II : Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, M.A
 Penguji Pendamping : Ade Nur Istiani, M.I.Kom

Demikian keterangan hadir ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 18 Oktober 2023

Sekretaris Tim

Ybs

Rn
 (Risna Rogamelia M. Pd.)

Fitrah
 (Fitrah Amanda A.)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (35131). ☎ (0721) 704030
 e-mail : fdi@uinril@gmail.com

KARTU BUKTI HADIR SIDANG MUNAQOSAH

Pada hari ini, Selasa tanggal 30 bulan April tahun 2024

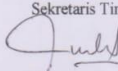
saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya benar-benar ikut menghadiri Sidang Munaqosah atas nama:


Nama : M. Genta Bugakara
 NPM : B41010463
 Jurusan : KPI
 SMT : 12
 Judul Skripsi : Pesan Pesan Dakwah Pada Akun Youtube Ustadz
Suparman Abdol Karim

Tim Seminar

Ketua Sidang : M. Apun Syarifudin, S.Ag, M.Si
 Sekretaris : Umi Rajati, M.Kom.I / Sri Wahyuni, S.Sos
 Penguji I : Dr. Khairullah, S.Ag, M.A
 Penguji II : Dr. H. Rosidi, M.A
 Penguji Pendamping : Dr. Fitri Yanti, M.A

Demikian keterangan hadir ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sekretaris Tim

 (Sri Wahyuni, M.Sos...)

Bandar Lampung, 30 April 2024
 Ybs,

 (Fitri Amanda A....)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (35131) ☎ (0721) 704030
 e-mail : fdikuinril@gmail.com

KARTU BUKTI HADIR SIDANG MUNAQOAH

Pada hari ini, Senin tanggal 7 bulan November tahun 2022

saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya benar-benar ikut menghadiri Sidang Munaqosah atas nama:


Nama : Velinsia Dwi Prawesty S
 NPM : 1741010081
 Jurusan : KPI
 SMT :
 Judul Skripsi : Pola Komunikasi Pembina Agama Dalam Meningkatkan
Milai Ibadah di Lapas Narkotika Way Hui Bandar
Lampung

Tim Seminar
 Ketua Sidang : Dr. M. Saifudin, M.Pd
 Sekretaris : Uni Rojiati, M. Kom. I
 Penguji I : M. Apon Syarifudin, S.Ag., M.Si
 Penguji II : Subhan Arif, S.Ag. M.Ag
 Penguji Pendamping : Bambang Budi Wiranto, Ph.d


Demikian keterangan hadir ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 7 November 2022

Sekretaris Tim

(.....)


Ybs


 (Fitriah Amanda Awalayanti)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I. Bandar Lampung, Telp. (0721) 704030

KARTU BUKTI HADIR SIDANG MUNAQASAH


Pada hari ini, Selasa Tanggal, 27 September 2022 Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya benar-benar menghadiri sidang munaqasah atas nama :

Nama : Tri Adellia
 NPM : B41010430
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Smt : 9
 Judul skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Hate Speech Di Media Sosial Instagram (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)


Tim Seminar : _____
 Ketua Sidang : Dr. H. Zamhariri, S. Ag, M. Sos. I
 Sekretaris : Nasrul Efendi, S. Kom. I, M. Sos
 Penguji I : Dr. H. Rosidi, MA
 Penguji II : Prof. Dr. H. M. Bahrul Ghazali, MA

Demikian kartu bukti hadir sidang munaqasah ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Sekretaris Tim,


 (Nasrul Efendi, S. Kom. I, M. Sos)

Bandar Lampung,
Mahasiswa Ybs,


 (Fitrah Amanda A.)

Lampiran 6 Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
 Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax: 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: B - 1589/ Un.16 / P1 /KT/VI/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

HAMBATAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI USTADZ DAN SANTRI DALAM PPROSES HAFALAN AL QURAN DI PONDOK PESANTREN DARUL HUFADZ PESAWARAN LAMPUNG

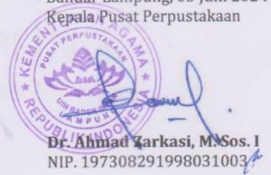
Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Fitrah Amanda Awalyanti	1841010469	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 15%. Dan dinyatakan **lulus** dengan bukti terlampir.
 Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 03 Juni 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

HAMBATAN KOMUNIKASI
ANTAR PRIBADI USTADZ DAN
SANTRI DALAM PPROSES
HAFALAN AL QURAN DI
PONDOK PESANTREN DARUL
HUFADZ PESAWARAN
LAMPUNG

by PERPUSTAKAAN UIN RIL

Submission date: 03-Jun-2024 02:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 2394399023

File name: TURNITIN_-_FITRAH_AMANDA_AWALYANTI_1.docx (309.31K)

Word count: 11672

Character count: 79943

HAMBATAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI USTADZ DAN SANTRI DALAM PPROSES HAFALAN AL QURAN DI PONDOK PESANTREN DARUL HUFADZ PESAWARAN LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

15%	12%	11%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
2	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	2%
3	Submitted to Tabor College Student Paper	1%
4	Submitted to Elizabethtown College Student Paper	1%
5	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
6	Febriani Febrani, Ros Mayasari, Abdul Gaffar. "GAMBARAN DINAMIKA MOTIVASI SANTRI DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN HAFALAN QUR'AN DI KOTA KENDARI", Jurnal Mercusuar: Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam, 2022 Publication	1%

- 7 Dwi Harivarman. "Strategi Komunikasi Organisasi Direktorat Pelaksanaan Anggaran dalam Pelaksanaan Program Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Tahun 2017", Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik, 2017
Publication 1%
-
- 8 Dera Elva Junita, Desti Ambar Wati, Aftulesi Nurhayati, Abdullah Abdullah, Masayu Dian Khairani, Mayesti Akhriani. "Gambaran Penyelenggaraan Makanan Pondok Pesantren Darul Huffaz Bandar Lampung Tahun 2023", Jurnal Gizi Aisyah, 2023
Publication <1%
-
- 9 Afriyadi Sofyan, Awalya Awalya, Eko Nusantoro, Dian Purbo Utomo. "Pelatihan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dalam membantu Permasalahan Santri di Pondok Pesantren Assalafi Miftakhul Huda Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah", Lentera Negeri, 2020
Publication <1%
-
- 10 Amrul Aziz Lubis, Munawir Pasaribu. "Manajemen Program Hafalan Quran di Pondok MAS Subulussalam Madina", EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies, 2023
Publication <1%

- 23 Waode Rhevi Silviani, Hastuti Hastuti, Wa Nur Fida. "Hubungan Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Mahasiswa Terhadap Tekanan Psikologis Dalam Menyusun Skripsi", Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA, 2023
Publication <1 %
-
- 24 Submitted to Universitas Sebelas Maret
Student Paper <1 %
-
- 25 Submitted to Binus University International
Student Paper <1 %
-
- 26 Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Student Paper <1 %
-
- 27 Laila Nur Safitri, Akil Akil, Acep Nurlaeli. "Penerapan Metode One Day One Ayat dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Surat An-Naba' dan An-Nazi'at pada Santri Kelas 4 di Rumah Tahfidz Daarul Hijrah", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2023
Publication <1 %
-
- 28 Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
Student Paper <1 %
-
- 29 Submitted to IAIN Bukit Tinggi
Student Paper <1 %

30

Submitted to IAIN Kudus
Student Paper

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

Lampiran 7 Dokumentasi





DATA SANTRI LIDZUR PPDH

NO	NIK	NAMA	TANGGAL	NO SURAT
1	19010101010101010101
2	19010101010101010101
3	19010101010101010101
4	19010101010101010101
5	19010101010101010101
6	19010101010101010101
7	19010101010101010101
8	19010101010101010101
9	19010101010101010101
10	19010101010101010101
11	19010101010101010101
12	19010101010101010101
13	19010101010101010101
14	19010101010101010101
15	19010101010101010101
16	19010101010101010101
17	19010101010101010101
18	19010101010101010101
19	19010101010101010101
20	19010101010101010101
21	19010101010101010101
22	19010101010101010101
23	19010101010101010101
24	19010101010101010101
25	19010101010101010101
26	19010101010101010101
27	19010101010101010101
28	19010101010101010101
29	19010101010101010101
30	19010101010101010101
31	19010101010101010101
32	19010101010101010101
33	19010101010101010101
34	19010101010101010101
35	19010101010101010101
36	19010101010101010101
37	19010101010101010101
38	19010101010101010101
39	19010101010101010101
40	19010101010101010101
41	19010101010101010101
42	19010101010101010101
43	19010101010101010101
44	19010101010101010101
45	19010101010101010101
46	19010101010101010101
47	19010101010101010101
48	19010101010101010101
49	19010101010101010101
50	19010101010101010101
51	19010101010101010101
52	19010101010101010101
53	19010101010101010101
54	19010101010101010101
55	19010101010101010101
56	19010101010101010101
57	19010101010101010101
58	19010101010101010101
59	19010101010101010101
60	19010101010101010101
61	19010101010101010101
62	19010101010101010101
63	19010101010101010101
64	19010101010101010101
65	19010101010101010101
66	19010101010101010101
67	19010101010101010101
68	19010101010101010101
69	19010101010101010101
70	19010101010101010101
71	19010101010101010101
72	19010101010101010101
73	19010101010101010101
74	19010101010101010101
75	19010101010101010101
76	19010101010101010101
77	19010101010101010101
78	19010101010101010101
79	19010101010101010101
80	19010101010101010101
81	19010101010101010101
82	19010101010101010101
83	19010101010101010101
84	19010101010101010101
85	19010101010101010101
86	19010101010101010101
87	19010101010101010101
88	19010101010101010101
89	19010101010101010101
90	19010101010101010101
91	19010101010101010101
92	19010101010101010101
93	19010101010101010101
94	19010101010101010101
95	19010101010101010101
96	19010101010101010101
97	19010101010101010101
98	19010101010101010101
99	19010101010101010101
100	19010101010101010101

JAM JADWAL AKTIFITAS SANTRI PPDH

06.00-07.00	Al-Birr (sorel)
07.00-08.00	Al-Birr (sorel)
08.00-09.00	Al-Birr (sorel)
09.00-10.00	Al-Birr (sorel)
10.00-11.00	Al-Birr (sorel)
11.00-12.00	Al-Birr (sorel)
12.00-13.00	Al-Birr (sorel)
13.00-14.00	Al-Birr (sorel)
14.00-15.00	Al-Birr (sorel)
15.00-16.00	Al-Birr (sorel)
16.00-17.00	Al-Birr (sorel)
17.00-18.00	Al-Birr (sorel)
18.00-19.00	Al-Birr (sorel)
19.00-20.00	Al-Birr (sorel)
20.00-21.00	Al-Birr (sorel)
21.00-22.00	Al-Birr (sorel)
22.00-23.00	Al-Birr (sorel)
23.00-24.00	Al-Birr (sorel)
24.00-25.00	Al-Birr (sorel)
25.00-26.00	Al-Birr (sorel)
26.00-27.00	Al-Birr (sorel)
27.00-28.00	Al-Birr (sorel)
28.00-29.00	Al-Birr (sorel)
29.00-30.00	Al-Birr (sorel)
30.00-31.00	Al-Birr (sorel)
31.00-32.00	Al-Birr (sorel)
32.00-33.00	Al-Birr (sorel)
33.00-34.00	Al-Birr (sorel)
34.00-35.00	Al-Birr (sorel)
35.00-36.00	Al-Birr (sorel)
36.00-37.00	Al-Birr (sorel)
37.00-38.00	Al-Birr (sorel)
38.00-39.00	Al-Birr (sorel)
39.00-40.00	Al-Birr (sorel)
40.00-41.00	Al-Birr (sorel)
41.00-42.00	Al-Birr (sorel)
42.00-43.00	Al-Birr (sorel)
43.00-44.00	Al-Birr (sorel)
44.00-45.00	Al-Birr (sorel)
45.00-46.00	Al-Birr (sorel)
46.00-47.00	Al-Birr (sorel)
47.00-48.00	Al-Birr (sorel)
48.00-49.00	Al-Birr (sorel)
49.00-50.00	Al-Birr (sorel)
50.00-51.00	Al-Birr (sorel)
51.00-52.00	Al-Birr (sorel)
52.00-53.00	Al-Birr (sorel)
53.00-54.00	Al-Birr (sorel)
54.00-55.00	Al-Birr (sorel)
55.00-56.00	Al-Birr (sorel)
56.00-57.00	Al-Birr (sorel)
57.00-58.00	Al-Birr (sorel)
58.00-59.00	Al-Birr (sorel)
59.00-60.00	Al-Birr (sorel)
60.00-61.00	Al-Birr (sorel)
61.00-62.00	Al-Birr (sorel)
62.00-63.00	Al-Birr (sorel)
63.00-64.00	Al-Birr (sorel)
64.00-65.00	Al-Birr (sorel)
65.00-66.00	Al-Birr (sorel)
66.00-67.00	Al-Birr (sorel)
67.00-68.00	Al-Birr (sorel)
68.00-69.00	Al-Birr (sorel)
69.00-70.00	Al-Birr (sorel)
70.00-71.00	Al-Birr (sorel)
71.00-72.00	Al-Birr (sorel)
72.00-73.00	Al-Birr (sorel)
73.00-74.00	Al-Birr (sorel)
74.00-75.00	Al-Birr (sorel)
75.00-76.00	Al-Birr (sorel)
76.00-77.00	Al-Birr (sorel)
77.00-78.00	Al-Birr (sorel)
78.00-79.00	Al-Birr (sorel)
79.00-80.00	Al-Birr (sorel)
80.00-81.00	Al-Birr (sorel)
81.00-82.00	Al-Birr (sorel)
82.00-83.00	Al-Birr (sorel)
83.00-84.00	Al-Birr (sorel)
84.00-85.00	Al-Birr (sorel)
85.00-86.00	Al-Birr (sorel)
86.00-87.00	Al-Birr (sorel)
87.00-88.00	Al-Birr (sorel)
88.00-89.00	Al-Birr (sorel)
89.00-90.00	Al-Birr (sorel)
90.00-91.00	Al-Birr (sorel)
91.00-92.00	Al-Birr (sorel)
92.00-93.00	Al-Birr (sorel)
93.00-94.00	Al-Birr (sorel)
94.00-95.00	Al-Birr (sorel)
95.00-96.00	Al-Birr (sorel)
96.00-97.00	Al-Birr (sorel)
97.00-98.00	Al-Birr (sorel)
98.00-99.00	Al-Birr (sorel)
99.00-100.00	Al-Birr (sorel)

Keterangan kegiatan:
 Senin 16.30-18.30: Peringatan 1000 hari Wafat Al-Birr, Al-Birr
 Selasa 18.30-19.30: Peringatan 1000 hari Wafat Al-Birr, Al-Birr
 Rabu 19.30-20.30: Peringatan 1000 hari Wafat Al-Birr, Al-Birr
 Kamis 20.30-21.30: Peringatan 1000 hari Wafat Al-Birr, Al-Birr
 Jumat 21.30-22.30: Peringatan 1000 hari Wafat Al-Birr, Al-Birr
 Sabtu 22.30-23.30: Peringatan 1000 hari Wafat Al-Birr, Al-Birr
 Minggu 23.30-24.30: Peringatan 1000 hari Wafat Al-Birr, Al-Birr